

## Pembekalan Literasi Keuangan di Panti Al-Riskullah

Wisnu Yuwono<sup>1</sup>, Silvyana Lim<sup>2</sup>, Intan Jayanti<sup>3</sup>, Nayla Sofira<sup>4</sup>, Rizky Dwi Pratama<sup>5</sup>,  
Wesly<sup>6</sup>, Joyce Carolyn<sup>7</sup>, Charles Verdianto<sup>8</sup>, Hendri<sup>9</sup>, Wisely Tandy<sup>10</sup>, Diva Julia  
Putri<sup>11</sup>, Ellen<sup>12</sup>, Jessica Guo<sup>13</sup>, Monica<sup>14</sup>

Affiliation

email: [wisnu@uib.ac.id](mailto:wisnu@uib.ac.id)<sup>1</sup>, [24.silvyana.lim@uib.edu](mailto:24.silvyana.lim@uib.edu)<sup>2</sup>, [24.intan.jayanti@uib.edu](mailto:24.intan.jayanti@uib.edu)<sup>3</sup>, [24.nayla.sofira@uib.edu](mailto:24.nayla.sofira@uib.edu)<sup>4</sup>,  
[24.rizky.pratama@uib.edu](mailto:24.rizky.pratama@uib.edu)<sup>5</sup>, [24.wesly@uib.edu](mailto:24.wesly@uib.edu)<sup>6</sup>, [24.joyce.carolyn@uib.edu](mailto:24.joyce.carolyn@uib.edu)<sup>7</sup>, [24.charles.verdianto@uib.edu](mailto:24.charles.verdianto@uib.edu)<sup>8</sup>,  
[24.hendri@uib.edu](mailto:24.hendri@uib.edu)<sup>9</sup>, [24.wisely.tandy@uib.edu](mailto:24.wisely.tandy@uib.edu)<sup>10</sup>, [24.diva.putri@uib.edu](mailto:24.diva.putri@uib.edu)<sup>11</sup>, [24.ellen@uib.edu](mailto:24.ellen@uib.edu)<sup>12</sup>,  
[24.jessica.guo@uib.edu](mailto:24.jessica.guo@uib.edu)<sup>13</sup>, [24.monica.01@uib.edu](mailto:24.monica.01@uib.edu)<sup>14</sup>

### Abstrak

Literasi keuangan adalah kemampuan penting yang perlu dimiliki oleh tiap individu sejak dini. Pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan dapat membentuk kebiasaan yang lebih bijak dan bertanggung jawab dalam mengatur keuangan pribadi, khususnya dalam hal menabung, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta membuat keputusan finansial yang tepat. Oleh karena itu, mahasiswa Universitas Internasional Batam bekerja sama dengan pihak Panti Asuhan Al-Riskullah di Batam menyelenggarakan kegiatan bakti sosial berupa edukasi literasi keuangan. Selain itu, kegiatan ini juga diikuti dengan penyuluhan dan penyaluran bantuan sembako sebagai bentuk kepedulian sosial. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dasar mengenai keuangan serta menumbuhkan semangat hidup mandiri dan bertanggung jawab sejak dini bagi anak-anak panti. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, para mahasiswa berhasil memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Panti Asuhan Al-Riskullah, khususnya terkait tingginya biaya hidup saat ini. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi anak-anak panti dalam memahami pentingnya mengelola keuangan secara bijak. Dengan demikian, kunjungan ke Panti Asuhan Al-Riskullah dapat disimpulkan sebagai kegiatan yang sukses dan memberikan manfaat nyata bagi seluruh pihak yang terlibat.

**Kata Kunci:** Literasi keuangan, Panti asuhan, Bakti sosial

### Abstract

*Financial literacy is an important skill that every individual needs to have from an early age. A basic understanding of financial management can shape wiser and more responsible habits in managing personal finances, particularly in terms of saving, distinguishing between needs and wants, and making sound financial decisions. Therefore, students from Batam International University collaborated with the Al-Riskullah Orphanage in Batam to organize a social service activity focused on financial literacy education. Additionally, the activity included counseling sessions and the distribution of food aid as a form of social responsibility. This initiative aims to provide foundational knowledge about finances and foster a spirit of independence and responsibility from an early age among the orphanage children. Based on the results of the activities conducted, the students successfully provided solutions to the challenges faced by the Al-Riskullah Orphanage, particularly regarding the high cost of living today. The activity also had a positive impact on the children in understanding the importance of managing finances wisely. Thus, the visit to the Al-Riskullah Orphanage can be concluded as a successful activity that brought tangible benefits to all parties involved.*

**Keywords:** Financial literacy, Orphanage, Social service

## PENDAHULUAN

Setiap individu perlu memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan dimulai dari sejak dini (Sari & Sa'ida, 2021). Literasi keuangan akan mengajarkan seseorang untuk memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, dan menabung, tentunya penting sebagai untuk mencapai kemandirian finansial di masa depan kelak. Sayangnya, pendidikan literasi keuangan masih sangat terbatas, terutama untuk anak-anak di panti asuhan (Isra Oktaviani, Muhammad As Ari, Sari, Patma Irabiah, Yeni Haerani, 2025).

Terbatasnya akses terhadap informasi dan minimnya pendampingan dalam hal pengelolaan keuangan akan menjadikan anak-anak panti rentan terhadap pengambilan keputusan finansial yang kurang tepat di masa depan. Selain itu, belum adanya program khusus terkait pengelolaan keuangan di lingkungan panti juga memperkuat urgensi dilaksanakannya kegiatan edukatif yang dapat membuka wawasan mereka tentang pentingnya mengatur keuangan, merencanakan pengeluaran, serta memahami nilai dari setiap rupiah yang dimiliki.

Panti Asuhan Al-Riskullah yang berlokasi di Perumahan Woodland Harmoni Blok B9 No. 9, Patam Lestari, Kecamatan Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau, merupakan salah satu lembaga sosial yang menaungi anak-anak yatim dan kurang mampu. Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa mengetahui bahwa anak-anak di panti ini belum mendapatkan pembekalan yang memadai terkait literasi keuangan. Hal ini menjadi perhatian khusus, mengingat bahwa pendidikan keuangan penting dalam membentuk pola pikir dan kebiasaan positif sejak dini (Safaruddin, 2025).

Sebagai bentuk kepedulian sosial, mahasiswa Universitas Internasional Batam melaksanakan kegiatan bakti sosial berupa edukasi literasi keuangan dan

penyaluran bantuan sembako kepada anak-anak di Panti Asuhan Al-Riskullah. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menambah wawasan anak-anak mengenai pengelolaan keuangan secara bijak, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dan kemandirian dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan, bekal pengetahuan dan nilai tersebut dapat menjadi dasar bagi anak-anak panti dalam membangun masa depan yang lebih mandiri dan berdaya.

## MASALAH

Permasalahan utama yang dihadapi oleh anak-anak di Panti Asuhan Al-Riskullah Kota Batam adalah minimnya akses terhadap pendidikan, khususnya di bidang literasi keuangan. Anak-anak belum mendapatkan pendampingan khusus dalam hal pengelolaan keuangan pribadi, yang dikhawatirkan akan menyebabkan mereka kurang bijak dalam menggunakan uang, tidak mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta belum memahami pentingnya menabung sebagai bekal masa depan. Kondisi ini diperparah dengan belum tersedianya program edukasi literasi keuangan di lingkungan panti yang dapat memberikan bekal pengetahuan dasar sejak dini.

Permasalahan ini menimbulkan kekhawatiran bahwa ketika anak-anak panti memasuki usia dewasa dan mulai hidup mandiri, mereka akan mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan secara efektif. Hal ini tentu menjadi hambatan serius dalam menghadapi tantangan ekonomi di luar lingkungan panti, yang dapat berujung pada pengambilan keputusan finansial yang kurang tepat dan berdampak negatif terhadap kemandirian mereka.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak di Panti Asuhan Al-Riskullah. Berdasarkan hasil identifikasi, mahasiswa

menyimpulkan bahwa anak-anak di panti masih memerlukan edukasi literasi keuangan untuk menumbuhkan pemahaman dan kebiasaan positif dalam mengelola keuangan sejak usia dini.

## METODE

Kegiatan ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan penyuluhan interaktif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak di Panti Asuhan Al-Riskullah terhadap pentingnya literasi keuangan sejak dini. Mahasiswa Universitas Internasional Batam melaksanakan kunjungan langsung ke Panti Asuhan Al-Riskullah pada hari Sabtu, 15 Februari 2025. Metode kualitatif ini bertujuan untuk

Rangkaian acara dimulai pukul 12.00 WIB di kampus Universitas Internasional Batam (UIB), di mana para mahasiswa melakukan absensi serta menyerahkan donasi berupa sembako dan buku bacaan. Sekitar pukul 12.40 WIB, seluruh peserta berangkat menuju lokasi panti asuhan di daerah Patam Lestari, Sekupang, Batam. Setibanya di lokasi pada pukul 13.00 WIB, kegiatan diawali dengan pembukaan dan perkenalan singkat antara mahasiswa dan pihak panti.

Acara inti dimulai pukul 13.05 WIB dengan sesi edukasi literasi keuangan yang ditujukan untuk anak-anak usia sekolah. Materi yang disampaikan meliputi pengelolaan uang saku, pentingnya menabung, serta membedakan kebutuhan dan keinginan. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan sesi edugame pada pukul 13.15 WIB. Berbagai permainan edukatif seperti word guessing, word chain, memory game, dan kuis interaktif dimainkan bersama anak-anak untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Setelah itu, pada pukul 13.45 WIB, anak-anak diajak mengikuti sesi “Pojok Literasi” sebagai wadah untuk membaca dan menulis

bersama, guna meningkatkan kemampuan literasi dasar mereka.

Pukul 14.00 WIB, mahasiswa membagikan bantuan berupa sembako dan buku bacaan kepada pihak panti sebagai bentuk dukungan terhadap kebutuhan pokok dan pendidikan anak-anak. Acara kemudian ditutup secara resmi pada pukul 14.20 WIB, dan seluruh peserta kembali ke kampus UIB sekitar pukul 14.30 WIB.

Di akhir kegiatan pengabdian masyarakat ini, mahasiswa berharap kontribusi yang diberikan dapat memberikan dampak positif, baik bagi anak-anak maupun pengurus Panti Asuhan Al-Riskullah, serta mendorong mereka untuk lebih siap dan mandiri dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa mendatang.

## PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yang terstruktur, mulai dari perencanaan hingga ke tahapan evaluasi.

### 1. Perencanaan (12 Januari – 14 Februari 2025)

Pada tahap ini, mahasiswa melakukan berbagai persiapan guna memastikan kelancaran dan kesuksesan kegiatan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan meliputi:

- a. Melakukan diskusi dan penetapan waktu serta tempat pelaksanaan kegiatan bersama pihak Panti Asuhan Al-Riskullah.
- b. Merancang konsep kegiatan secara menyeluruh, termasuk penyusunan *rundown* acara.
- c. Menggalang donasi dari berbagai pihak berupa sembilan bahan pokok (sembako), bingkisan hadiah, serta buku-buku yang bermanfaat bagi anak-anak panti.

2. Pelaksanaan Kegiatan (15 Februari 2025)  
Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara langsung di Panti Asuhan Al-Riskullah. Kegiatan berlangsung dalam suasana yang hangat dan penuh antusiasme, baik dari pihak mahasiswa maupun anak-anak panti. Adapun rangkaian kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a. **Pembukaan**, tim mahasiswa tiba di lokasi dan disambut hangat oleh pengurus serta anak-anak panti. Momen ini menjadi awal dari seluruh rangkaian kegiatan.
- b. **Edukasi Literasi Keuangan**, pemaparan materi mengenai pengelolaan keuangan disampaikan dengan gaya bahasa yang ringan dan mudah dipahami. Dalam sesi ini, mahasiswa juga mendorong partisipasi aktif anak-anak melalui diskusi dua arah agar lebih interaktif (Leni Zahara, Ulya Yogiati, Amelya Defiami, Indah Maharani Fortuna, Mirachel Apprila, 2025).
- c. **Ice Breaking**, untuk membangkitkan semangat setelah sesi edukasi, mahasiswa mengadakan beberapa permainan seru. Permainan ini bertujuan melatih kekompakan dan konsentrasi. Melalui pendekatan game edukatif, siswa memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan reflektif (Oktaviani et al., 2025). Anak-anak yang berhasil memenangkan permainan mendapatkan hadiah menarik sebagai bentuk apresiasi.
- d. **Pojok Baca**, dalam sesi ini, mahasiswa mendampingi anak-anak untuk membaca buku bersama. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan minat baca dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Buku-buku yang digunakan juga disumbangkan

kepada panti sebagai koleksi bacaan.

- e. **Penyerahan Bantuan Sembako**, sebagai bentuk kepedulian mahasiswa menyerahkan bantuan sembako kepada pihak panti untuk membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari anak-anak asuh.
- f. **Dokumentasi**, seluruh rangkaian kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama anak-anak dan pengurus panti. Dokumentasi ini menjadi kenangan indah bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Edukasi Keuangan



Gambar 3. Potret Penghuni Panti Asuhan



Gambar 4. Penyerahan Hadiah Ice Breaking



Gambar 5. Pojok Baca



Gambar 6. Penyerahan Sembako



Gambar 7. Dokumentasi Bersama

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Panti Asuhan Al-Riskullah berjalan dengan lancar dan memperoleh tanggapan yang sangat positif dari para penghuni panti. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dan aktif berpartisipasi dalam setiap sesi yang diselenggarakan. Adapun hasil yang berhasil dicapai dari kegiatan ini meliputi:

1. Anak-anak panti menunjukkan pemahaman dasar terkait materi literasi keuangan yang disampaikan secara interaktif.
2. Interaksi antara mahasiswa dan anak-anak panti berlangsung baik, sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung proses pemahaman.
3. Kegiatan pojok baca berhasil meningkatkan minat baca anak-anak melalui aktivitas membaca bersama dan diskusi ringan.
4. Kegiatan ini turut memperkuat rasa empati dan kepedulian sosial mahasiswa terhadap kondisi masyarakat sekitar, khususnya anak-anak panti.
5. Pihak pengurus panti menyampaikan apresiasi atas bantuan sembako dan buku bacaan yang telah diberikan, yang dinilai sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan panti.

Secara umum, kegiatan telah terlaksana dengan cukup baik dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Namun, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang:

1. Waktu pelaksanaan yang terbatas menyebabkan beberapa anak belum mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau pertanyaan mereka selama sesi diskusi. Ke depan, durasi kegiatan

- dapat ditinjau ulang agar interaksi menjadi lebih optimal.
2. Koordinasi dengan pihak panti perlu ditingkatkan dan dilakukan lebih awal agar seluruh aspek teknis, termasuk kebutuhan peserta dan logistik, dapat dipersiapkan secara lebih matang dan menyeluruh.

Evaluasi ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk pelaksanaan program serupa di masa depan agar lebih efektif, terstruktur, dan memberikan dampak yang lebih besar.

## SIMPULAN

Tujuan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Al-Riskullah telah berhasil dicapai. Melalui penyampaian materi yang dikemas secara menarik dan interaktif, anak-anak tidak hanya mendapatkan pemahaman dasar tentang cara mengelola uang, tetapi juga diajak berpikir kritis melalui diskusi yang terbuka. Respons anak-anak sangat positif, terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti sesi dan keberanian untuk bertanya maupun berbagi pendapat.

Kegiatan literasi keuangan ini tidak hanya menambah pengetahuan praktis bagi anak-anak, tetapi juga menjadi bekal penting dalam membentuk sikap bijak dalam penggunaan uang sejak dini. Dengan memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menabung, anak-anak mulai terpapar pada nilai-nilai keuangan yang esensial untuk masa depan mereka.

Sesi pojok baca, permainan edukatif, dan pembagian hadiah yang bertujuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong partisipasi aktif. Bantuan berupa sembako dan buku-buku bacaan juga diberikan sebagai bentuk nyata kedulian terhadap kebutuhan dasar dan sarana belajar anak-anak panti.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa program literasi keuangan berbasis pengabdian masyarakat dapat menjadi sarana yang efektif untuk memberdayakan anak-anak dalam hal pengetahuan praktis yang berdampak jangka panjang. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kedulian dan kontribusi nyata terhadap masyarakat.

Ke depan, kegiatan serupa diharapkan dapat terus dilanjutkan dan diperluas ke panti-panti asuhan lainnya. Ini penting agar semakin banyak anak yang mendapatkan akses terhadap pengetahuan dasar yang dapat membentuk kemandirian finansial sejak usia dini, sebagai bagian dari upaya membangun generasi yang sadar, tangguh, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan pribadi.

## DAFTAR PUSTAKA

Isra Oktaviani, Muhammad As Ari, Sari, Patma Irabiah, Yeni Haerani, R. (2025). TANGGUNG JAWAB HUKUM BAGI PANTI ASUHAN TERHADAP KEGAGALAN PEMENUHAN ANAK ASUH. *Jurnal Qistie*, 18(1), 160–181.

Leni Zahara, Ulya Yogisti, Amelya Defiami, Indah Maharani Fortuna, Mirachel Apprla, A. S. (2025). PARTISIPASI MAHASISWA KKN UNP DALAM MEMBANTU PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SDN 08 NAGARI INDUDUR. 10, 342–353.

Oktaviani, D. I., Gusnardi, G., Caska, C., Suarman, S., & Indrawati, H. (2025). Enhancing Financial Literacy Through Educational Game-Based Learning Materials. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 19(1), 534. <https://doi.org/10.35931/aq.v19i1.3994>

Safaruddin, N. A. (2025). ANALISIS PERAN MINDSET DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN FINANSIAL. *Jurnal Manajerial Dan Bisnis Tanjungpinang*, 8(1), 35–40.

Sari, A. Y., & Sa`ida, N. (2021). Investasi Edukasi Literasi Keuangan untuk Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2085–2094.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1369>